

**PENGARUH DEMONSTRASI TERHADAP PERILAKU IBU DALAM
MELAKUKAN PIJAT BAYI DI BPS DINI MELANI
CONDONG CATUR SLEMAN TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh
Rika Afrianti
201310104364**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**PENGARUH DEMONSTRASI TERHADAP PERILAKU IBU DALAM
MELAKUKAN PIJAT BAYI DI BPS DINI MELANI
CONDONG CATUR SLEMAN TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh
Rika Afrianti
201310104364**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAHYOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH DEMONSTRASI TERHADAP PERILAKU IBU DALAM
MELAKUKAN PIJAT BAYI DI BPS DINI MELANI
CONDONG CATUR SLEMAN TAHUN 2014**

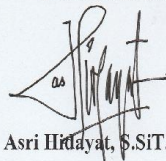
NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh
Rika Afrianti
201310104364

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima
Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Sains Terapan
Program D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal :
12-8-2014

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb

**PENGARUH DEMONSTRASI TERHADAP PERILAKU IBU
DALAM MELAKUKAN PIJAT BAYI DI BPS DINI MELANI
CONDONG CATUR SLEMAN TAHUN 2014¹**

Rika Afrianti², Asri Hidayat³

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan studi pendahuluan di BPS Dini Melani dari 30 ibu hanya 7 ibu yang melakukan pijat bayi dan 2 ibu mengetahui tentang pijat bayi.

Tujuan : untuk mengetahui perbedaan nilai *pre test* dan *post test* perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi pada kelompok kontrol dan eksperimen.

Metode Penelitian : Metode penelitian *pre and tpostest with control group design* lokasi penelitian di BPS Dini Melani Condong catur Sleman. pengambilan sampel *accidental sampling*, jumlah 22 sampel.

Hasil : Ada beda perilaku melakukan Pijat Bayi *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen, dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan perilaku nilai antara kelompok kontrol dengan perlakuan dalam melakukan pijat bayi dengan $p < 0,00$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$).

Saran : Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dibandingkan perilaku ibu antara perbedaan usia bayinya melakukan pijat bayi.

Kata kunci : Perilaku Pijat Bayi, Penyuluhan Pijat Bayi.

Kepustakaan : 34 buku (2002-2012), 4 Skripsi, 1 internet, 1 jurnal

Jumlah Halaman : xiii , 72 halaman, tabel6, 2 gambar, 14 Lampiran

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Semester II Stikes ‘Asiyiyah Yogyakarta
 3. Dosen Stikes ‘Asiyiyah Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF DEMONSTRATIONS AGAINST THE BEHAVIOR
OF THE MOTHER OF BABY MASSAGE IN THE BPS DINI MELANI
CONDONG CATUR SLEMAN YEARS 2014**

Rika Afrianti², Asri Hidayat³

ABSTRACT

Background: a touch technique that can provide the benefits of treatment. Therapeutic massage can reduce anxiety and stress hormones on newborn baby massage.

Objective: to know the difference between the pre test and post test the behavior of the mother in baby massage.

Research methods: research methods using pre-and posttest with control group design research location in BPS Dini Melani Condong catur Sleman. Techniques accidental samling with 22 sample.

Results: there is a difference of behavior do Baby Massage pre-and post test-test on a control group and experimental. with a value of $p < 0.05$ (significant p value $0,000 < 0.05$).

Conclusion: there is a difference between the value of the control group behavior with infant massage in doing the treatment after a demonstration at BPS DiniMelani.

Suggestion: For further research are expected to compare the behavior of the mother of the baby's age difference doing massage baby.

Kata kunci : Behavior Baby Massage, Demonstrasi, Baby Massage.

Kepustakaan : 34 book (2002-2012), 4 Skripsi, 1 website, 1 journal

Pages : xiii , 63 pages, tabel 6, 2 gambar, 14 attachment

-
1. Tittle of Graduating Paper
 2. Student of Diploma IV Education Midwafes 'Asiyiyah Yogyakarta Health Science Collage
 3. Lecture of 'Asiyiyah Yogyakarta Health Science Collage

PENDAHULUAN

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang. Dikatakan masa kritis Karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali (Departemen Kesehatan, 2009).

Masa bayi menurut Departemen Kesehatan (2009) dibagi menjadi dua periode, yaitu masa neonatal dan masa post neonatal. Masa neonatal dimulai dari umur 0 sampai 28 hari, sedangkan masa post neonatal dimulai dari umur 29 hari sampai 11 bulan. Bayi adalah individu yang lemah dan memerlukan proses adaptasi. Kesulitan proses adaptasi akan menyebabkan bayi mengalami penurunan berat badan, keterlambatan perkembangan, perilaku yang tidak teratur bahkan bias sampai meninggal dunia (Mansur, 2009).

Angka Kematian Bayi (AKB) di D.I. Yogyakarta dari tahun 2010 sesuai hasil sensus penduduk tahun 2010 yang telah dihitung oleh BPS Provinsi DIY adalah: laki-laki sebesar 20 bayi per 1000 kelahiran hidup, sedangkan perempuan sebesar 14 per 1000 kelahiran hidup. Hasil Survai Demografi dan Kesehatan (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi di DIY mempunyai angka yang relatif lebih tinggi, yaitu sebesar 25 per 1.000 kelahiran hidup sementara target MDG's sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Depkes, 2012).

Seperti yang kita ketahui bahwa angka kematian bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan bangsa, tingginya angka kematian bayi ini dapat menjadi petunjuk bahwa pelayanan maternal dan neonatal kurang baik, untuk itu dibutuhkan upaya untuk menurunkan angka kematian bayi tersebut (Sargih, 2011). Sebagaimana dijelaskan dalam filosofi kebidanan bahwa menstruasi, kehamilan, dan kelahiran merupakan suatu siklus yang normal, oleh karena itu tindakan pencegahan/preventif dan promosi kesehatan yang diberikan kepada perempuan merupakan hal yang penting (Mufdillah dan Asri, 2010).

Perkembangan anak yang optimal dapat menjadi salah satu tindakan pencegahan yang harus diusahakan. Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi yang dimiliki dapat berkembang maksimal (Adriana, 2011). Berbicara tumbuh kembang pada bayi, tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Potter & Perry, 2005).

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan perilaku pada masyarakat khususnya pada ibu adalah menggunakan penyuluhan, dimana penyuluhan sebagai salah satu metoda

tersampainya informasi. Hal ini dikarenakan penyuluhan merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang menjadi target atau sasaran penyuluhan (Notoatmojo, 2007).

Penyuluhan adalah suatu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan, di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara dua orang individu atau lebih dimana penyuluh berusaha membantu sasaran (yang diberi penyuluhan) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan suatu hal (Natawijaya, 1987 dalam Machfoed, 2005), dalam hal ini adalah untuk mencapai pengertian tentang pijat bayi sehingga akan meningkatkan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design*. Model yang digunakan adalah *pre and posttest with control group design* atau disebut juga rancangan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2008). Peneliti ini memberikan perlakuan (intervensi) terhadap subjek penelitian, kelompok eksperimen diberi penyuluhan dengan metode ceramah, video dan demonstrasi sedangkan kelompok kontrol hanya diberi penyuluhan dengan ceramah dan video. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sample masing-masing kelompok antara 10 sampai 20 (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental* yaitu teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada ibu bayi yang memiliki bayi umur 0-12 bulan yang melakukan imunisasi di BPS Dini Melani Condong Catur Sleman, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16-24 Juli 2014, dengan jumlah 22 ibu yang menjadi responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dengan menggunakan alat bantu berupa *checklist*. Tahap pengumpulan data diawali dengan menentukan sample yang terdiri dari 11 ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan sebagai kelompok eksperimen, dan 11 ibu sebagai kelompok kontrol, kemudian masing-masing kelompok dilakukan pre-test untuk mengetahui keterampilan pijat bayi yang dimiliki, dan pada masing-masing kelompok tersebut dilakukan post-test untuk mengetahui hasil dari perilaku ibu setelah dilakukan penyuluhan

Hasil Penelitian dan pembahasan

1. Uji univariat
 - a. Karakteristik Pengetahuan

Tabel 4. Distrusi pengetahuan kelompok kontrol daneksperimen

Karakteristik Responden	Kelompok			
	Kontrol N =11		Eksperimen N= 11	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
SD	2	18,2	1	9,1
SMP	4	36,4	4	36,4
SMA	5	45,5	6	54,5

- b. Karakteristik Motivasi

Tabel 5. Distribusi Motivasi kelompok kontrol dan eksperimen.

Karakteristik Responden	Kelompok			
	Kontrol N=11		Eksperiemet N=11	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Minat	9	81,8	11	100
Tidak berminat	2	18,2	0	0

- c. Karakteristik pekerjaan

Tabel 6 Distribusi Pekerjaan

Karakteristik Responden	Kelompok			
	Kontrol N=11		Eksperiemet N=11	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tidak Bekerja	9	81,8	8	72,2
Bekerja	2	18,2	3	27,3

b. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat adalah analisis statistic menggunakan program computer untuk menguji hipotesis sebuah penelitian. Dalam penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas data, dan data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji *paired sample t-test* dan t-test tidakberpasangan (*independent sampel t-test*).

Tabel 7. Hasil pre dan post test Responden

no	CONTROL			EKSPERIMEN		
	Pre- test	post test	selisih	Pre- test	post test	selisih
1	5	11	6	26	27	1
2	7	14	7	13	22	9
3	10	12	2	13	24	11
4	10	14	4	14	24	10
5	12	15	3	10	24	14
6	11	18	7	11	23	12
7	10	15	5	17	23	6
8	10	15	5	11	23	12
9	12	16	4	9	23	14
1	9	9	0	13	23	10
11	9	15	6	12	25	13
	105	154	49	149	261	112

a. Perbedaan nilai pre dan post pada kelompok kontrol

Berdasarkan hasil *checklist* responden pada tabel 7 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan pada kelompok kontrol yaitu menggunakan metode ceramah dan video, pada saat pre test skor tertinggi adalah 12 sedangkan untuk skor terendah adalah 5, jika dibandingkan dengan hasil setelah dilakukannya penyuluhan (post test) skor tertinggi yang diperoleh adalah 18 dan terendah adalah 9, terjadi perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan baik pada kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa data antara pre dan post kelompok kontrol yaitu $p < 0,05$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan dengan ceramah dan pemutaran video.

b. Perbedaan nilai pre dan post pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil *checklist* responden pada tabel 7 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan pada kelompok eksperimen yaitu menggunakan metode ceramah, video dan demonstrasi, pada saat pre test skor tertinggi adalah 26 sedangkan untuk skor terendah adalah 9, jika dibandingkan dengan hasil setelah dilakukannya penyuluhan (post test) skor tertinggi yang diperoleh adalah 27 dan terendah adalah 22, terjadi perubahan yang

signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa data antara pre dan post kelompok eksperimen yaitu $p < 0,05$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan dengan ceramah, pemutaran video dan demonstrasi.

c. Perbedaan nilai selisih antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai selisih pada kelompok kontrol paling rendah adalah 0 dan paling tinggi 7, sedangkan nilai selisih pada kelompok eksperimen paling rendah adalah 1 dan paling tinggi adalah 14. Setelah di uji menggunakan *Independent sample T-test* didapatkan hasil nilai $p < 0,05$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$), artinya ada perbedaan yang signifikan antara nilai selisih pada kelompok kontrol dan eksperimen, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai selisih terendah pada penelitian ini ada pada kelompok kontrol dimana pada kelompok kontrol perlakuan yang diberikan adalah penyuluhan dengan metode ceramah dan video sedangkan untuk kelompok eksperimen metode yang digunakan adalah ceramah, video serta demonstrasi, dari perbedaan metode yang digunakan diatas terjadi perbedaan yang signifikan, jika pada kelompok kontrol jumlah dari selisih nilai dibagi dengan responden maka diperoleh hasil nilai 4,5, sedangkan untuk eksperimen jika jumlah selisih dibagi jumlah responden maka akan didapat nilai 10,1 artinya ada perbedaan nilai 5,6 antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Pada hasil selisih 5,6 ini dapat dikatakan bahwa metode yang dilakukan pada kelompok eksperimen dapat membawa pengaruh lebih besar, seperti pendapat (Machfod, 2005) bahwa metode atau cara penyuluhan tergantung pada tujuan penyuluhan yang ingin dicapai. Tujuan bisa di kelompokkan menjadi 3 bidang, yaitu bidang pengetahuan, sikap dan perilaku (keterampilan). Bila tujuan yang ingin dicapai adalah bidang pengertian, pesan cukup disampaikan dengan diucapkan atau secara tertulis. Bila tujuan untuk mengembangkan sikap positif, sasaran perlu menyaksikan kejadian-kejadian tersebut missal melalui film, slides, atau foto-foto biasa. Bila tujuannya untuk mengembangkan perilaku (keterampilan) maka sasaran harus diberi kesempatan untuk mencobanya sendiri. Dengan begitu kita dapat mengetahui bahwa metode yang tepat untuk digunakan dalam penyuluhan pijat bayi adalah dengan metode demonstrasi, karena pada pijat bayi sasaran yang ingin dicapai adalah pada keterampilan (perilaku).

Menurut Syaiful Sagala (2011) metode demonstrasi merupakan pertunjukkan tentang suatu proses atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat

diketahui dan dipahami oleh ibu secara nyata atau tiruan. Berdasarkan uraian dan definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah dimana seorang bidan memperagakan langsung suatu hal yaitu (pijat bayi) kemudian diikuti oleh ibu sehingga ilmu atau ketrampilan yang didemonstrasikan lebih dapat bermakna dalam ingatan ibu, sedangkan untuk media video menurut Suleman (2005) ada tiga alasan utama mengapa orang menggunakan media audio visual (video) yaitu mempermudah orang menyampaikan dan menerima informasi, mendorong keinginan orang untuk mengetahui lebih banyak informasi dari yang ditayangkan, mengenalkan pengertian yang diperoleh, dilihat dari macam-macam tujuan tersebut, maka metode demonstrasi lebih tepat digunakan dalam penyuluhan pijat bayi ini karena bertujuan untuk memberikan keterampilan perilaku.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Chatarina. S (2012) dengan judul “Pengaruh Demonstrasi dan Pendampingan Menyusui terhadap Motivasi dan Kemampuan ibu dalam Pemberian ASI” , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh demonstrasi dan pendampingan menyusui terhadap motivasi dan kemampuan ibu dalam pemberian ASI pada kelompok intervensi ($p < 0,05$), metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi exsperimen withpre and post nonequivalent control group desain*. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* terdiri dari 38 responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Ada beda nilai *pre-test* dan *post-test* perilaku melakukan pijat bayi pada kelompok kontrol, dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$).
2. Ada beda nilai *pre-test* dan *post-test* perilaku melakukan pijat bayi pada kelompok eksperimen, dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$).
3. Terdapat perbedaan nilai antara kelompok kontrol dan perlakuan terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi setelah dilakukan Demonstrasi Di BPS Dini Melani, dibuktikan dengan $p < 0,00$ (nilai signifikan $0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah. 2007. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Arief S Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia, teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Depkes, RI. 2009. *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi diri tumbuh kembang anak ditingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Depkes.
- Chatarina. S (2012). *Pengaruh Demonstrasi dan Pendampingan Menyusui terhadap Motivasi dan Kemampuan ibu dalam Pemberian ASI*. Jakarta: Tesis UI.
- Depkes RI, 2012. *Profil Kesehatan Provinsi DIY. Yogyakarta* (internet) Available from: <http://www.depkes.go.id/downloads> (Accessed 4 april 2014)
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Halawa, V. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Kolase Melalui Produk Kerajinan Tangan Dalam Mata Pelajaran SBK Di SDN Desa Lama Kec. Hamparan Perak T.P 2011/2012*. jurnal seni rupa FBS unimed. (internet) vol 1 no 1 Availabel from: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/176> (Accessed 12 Agustus 2014).
- Hidayat, A dan Mufdillah. 2009. *Catatan Kuliah Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Hidayat, A. 2007. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Laili, R. 2009. *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat bayi sebelum dan sesudah di beri pendidikan kesehatan tentang pijat bayi di posyandu Mlati I dan Mlati II desa Bogosari Kecamatan Guntur Demak*.
- Luize, A., 2006. *Esensi Metode Kanfuru Dalam Perawatan Bayi BBLR*.
- Ma'sum, M. 2007. *Panduan lengkap sejak dalam kandungan hingga merawat bayi*. Solo: Smart Media
- Machfoedz. 2005. *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*. Yogyakarta: Fitrayama
- Maharani, S, 2009. *Pijat dan Senam Sehat Untuk bayi*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Ngastiyah. 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pediatri sosial UKK Tumbuh Kembang. 2008. *Modul stimulasi pijat bayi*. Jakarta: IDAI.
- Prasetyono, D.S. 2009. *Teknik-teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri*. Yogyakarta : DIVA press.
- Purwanto. 2007. *Metodologi kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riksani, R. (2013). *Cara mudah dan aman pijat bayi*. jakarta : Dunia sehat.

- Soedjatmiko. *Pentingnya Stimulasi Dini Untuk Merangsang Perkembangan Bayi dan Balita Terutama Pada Bayi Resiko Tinggi*. Sari Pediatri Vol. 8, No. 3.
- Taufik, M. (2007). *Prinsip –Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta : CV. Infomedika
- Roesli, U. 2007. *Pedoman pijat bayi premature dan bayi usia 0-12 bulan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subakti dan Anggraeni. 2008. *Keajaiban pijat bayi dan balita*. Jakarta: Wahyu Medika.
- Subargus, A. 2011. *Promosi Kesehatan Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Subekti, R. 2008. *Panduan praktis memijat buah hati anda*. Yogyakarta: Nusa pressindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Syaiful, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, A.M dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.